

## Mendorong Umpan Balik Teman

Saat memberikan umpan balik untuk teman-temannya, siswa mempelajari pelajarannya dengan bercermin pada aktifitas-aktifitas siswa lain. Para siswa didorong untuk berpikir secara analitis mengenai pekerjaan teman-temannya dan sebaliknya, mereka dapat melanjutkan pemikiran tersebut pada pekerjaannya sendiri. Umpan balik teman mendorong rasa keterlibatan dan tanggung jawab yang besar dan membantu siswa untuk mendeskripsikan seperti apakah kesempurnaan itu.

Sangat penting bagi siswa untuk membuat kriteria yang jelas saat memberikan umpan balik kepada teman-temannya. Mereka harus tahu apa yang dilihat dari pekerjaan teman-temannya. Salah satu cara untuk memastikan pemahaman siswa pada tipe penilaian ini adalah dengan memberikan sesi latihan. Disini, siswa dapat mengalami proses dan menjadi terbiasa dengan prosedurnya dan apa yang diharapkan dari mereka sebelum mereka melakukan penilaian pertamanya.

Salah satu cara untuk memulainya adalah dengan memberikan dua sampel siswa lengkap, satu di tingkat sangat tinggi dan satu di tingkat rendah, sehingga siswa dapat membandingkan kekuatan dan kelemahan masing-masing. Diskusikan kriteria-kriterianya dalam kelas, sebarikan daftar, rubrik atau pertanyaan prompt. Dalam kelompok-kelompok kecil siswa kemudian terapkan kriteria pada sampel-sampel siswa. Metode ini memberikan kesempatan untuk diskusi yang kaya sementara siswa mencoba untuk membuat konsensus mengenai kriteria yang berhubungan dengan masing-masing sampel. Ketika kelompok-kelompok kecil selesai, masing-masing kelompok berbagi pikiran dan umpan balik terhadap sampel-sampel kepada seluruh kelas, sehingga semuanya mendapat keuntungan dari wawasan-wawasan teman yang lain.

Ketika siswa belajar bagaimana memberi umpan balik yang membangun untuk teman-temannya, daftar dan rubrik yang dibuat guru bisa memberi panduan yang mereka butuhkan. Pada saat siswa memiliki pengalaman lebih banyak, mereka bisa membuat daftar dan rubrik untuk teman-temannya menanggapi diri mereka sendiri.